

Global

Wall Street ditutup turun tertekan oleh saham sektor teknologi yang merespon laporan semi tahunan kebijakan moneter oleh bank sentral Amerika Serikat (AS), Jerome Powell yang bersaksi di depan Komite Jasa Keuangan DPR mengatakan bahwa kenaikan suku bunga 2 kali lagi dalam tahun ini akan menjadi tindakan yang meyakinkan. Powell mengatakan tekanan inflasi terus tinggi, dan proses menurunkan inflasi menjadi 2% masih jauh. Selain itu, pasar tenaga kerja masih ketat meski ada tanda-tanda kondisi melonggar.

Kabar Inflasi Inggris dirilis di level 8,7% secara tahunan, diatas ekspektasi yang memperkirakan akan adanya penurunan ke 8,5%, sementara inflasi inti menunjukkan kenaikan ke 7,1% secara tahunan. Investor pun menilai bahwa Bank sentral Inggris (BoE) akan bersifat hawkish dan akan menaikkan suku bunganya pada rapatnya hari ini, dengan ekspektasi kenaikan 25 bps ke 4,75%.

Domestik

Presiden Jokowi kemarin akhirnya mengumumkan akhir dari status pandemi covid-19. Masyarakat mulai kemarin akan memasuki masa endemi setelah merasakan 3 tahun pandemi covid-19. "Setelah tiga tahun berjuang hadapi pandemi COVID-19 Sejak hari ini Rabu, 21 Juni 2023 pemerintah cabut status pandemi. Dan kita mulai memasuki masa endemi. Keputusan ini diambil pemerintah dengan mempertimbangkan angka konfirmasi harian COVID-19 mendekati nihil," ujar Jokowi. Reaksi positif langsung terlihat pada pasar modal, di mana IHSG ditutup bergairah menandai sentimen positif yang kuat di kalangan investor, yang berharap pemulihan ekonomi yang lebih cepat dan stabil.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan Rabu, spot USD/IDR di buka di 15.040, namun lalu bergerak turun ke bawah 15.000 disebabkan adanya inflow ke dalam negeri dimana spot berhasil diperdagangkan menguat ke 14.960-14.970. Penguatan Rupiah berlanjut pada sesi perdagangan siang hari, dimana Rupiah ditutup ke level 14.950-14.960 di akhir perdagangan. Pagi ini, spot USD/IDR dibuka di 14.930-14.950 dengan perkiraan range perdagangan di 14.880-14.950.

Yield obligasi Indonesia turun tipis menyusul penguatan nilai tukar Rupiah, imbal hasil seri 10Y (FR96) turun 3 bps.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.0%	0.09%
U.S	4.0%	0.1%

BONDS	20-Juni	21-Juni	%
INA 10 YR (IDR)	6.34	6.31	(0.43)
INA 10 YR (USD)	4.83	4.81	(0.46)
UST 10 YR	3.72	3.72	(0.05)

INDEXES	20-Juni	21-Juni	%
IHSG	6660.46	6702.63	0.63
LQ45	948.81	954.69	0.62
S&P 500	4388.71	4365.69	(0.52)
DOW JONES	34053.87	33951.52	(0.30)
NASDAQ	13667.29	13502.2	(1.21)
FTSE 100	7569.31	7559.18	(0.13)
HANG SENG	19607.08	19218.35	(1.98)
SHANGHAI	3240.37	3197.90	(1.31)
NIKKEI 225	33388.91	33575.14	0.56

FOREX	21-Mei	22-Juni	%
USD/IDR	15040	14950	(0.60)
EUR/IDR	16418	16438	0.12
GBP/IDR	19197	19090	(0.56)
AUD/IDR	10217	10172	(0.44)
NZD/IDR	9283	9299	0.17
SGD/IDR	11192	11153	(0.35)
CNY/IDR	2091	2082	(0.42)
JPY/IDR	106.18	105.47	(0.66)
EUR/USD	1.0916	1.0995	0.72
GBP/USD	1.2764	1.2769	0.04
AUD/USD	0.6793	0.6804	0.16
NZD/USD	0.6172	0.6220	0.78

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Mester and Waller Speech			
EA	ECB General Council Meeting			
ID	Interest Rate Decision		5.75%	5.75%
GB	BoE Interest Rate Decision		4.5%	4.75%
GB	MPC Meeting Minutes			
US	Fed Chair Powell Testimony			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI